

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, dengan menggunakan Rasio Arus Kas, maka dapat menyimpulkan kinerja Perusahaan Dari PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan Rasio Arus kas Operasi (AKO), Maka dapat diketahui kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Buruk. Karena nilainya di bawah standar 1, yang artinya nilainya memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.

Dari hasil analisis Rasio arus Kas Operasi (AKO), kinerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk buruk. Karena nilainya di bawah standar 1, yang artinya nilainya memiliki ketidakmapuan dalam memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.

2. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan Rasio Pengeluaran Modal, Kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk buruk, karena nilainya belum mencapai standar 1.

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan Rasio Pengeluaran Modal (PM) , kinerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk buruk, karena nilainya belum mencapai standar 1.

3. Rasio Total Hutang (TH)

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total hutang (TH), kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk buruk, karena nilainya belum mencapai standar 1, hal ini disebabkan penurunan arus kas operasi.

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total hutang (TH) kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk buruk, karena nilainya belum mencapai standar 1, hal ini disebabkan penurunan arus kas operasi.

4. Rasio Cakupan Arus Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk baik tapi hanya di tahun 2019-2021 karena mencapai standar 1, tetapi di tahun 2017-2018 buruk karena mengalami penurunan dan di bawah standar 1.

Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, kinerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk baik tapi hanya di tahun 2017,2018,2020 dan 2021 karena mencapai standar 1, tetapi di tahun 2019 buruk karena mengalami penurunan dan di bawah standar 1.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk buruk, karena belum berada diatas standar 1, dikatakan kinerja buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih

banyak, sehingga memiliki rasio yang sangat kecil, sedangkan kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk baik karena sudah mencapai standar 1, dikatakan kinerja yang baik karena arus kas operasi yang dimiliki dapat memenuhi kewajiban lancar, pembayaran bunga dan pajak pada periode yang ditentukan. Dapat disimpulkan dari 4 Rasio arus kas yang digunakan ini dikatakan buruk karena diatas standar 1 hanya 1 rasio saja, yang berarti kinerja Kinerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2012:2) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar
2. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Rudianto (2012) yang menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Lasmaria Ulan Sari Sianipar (2016), yang meneliti

tentang analisis kinerja perusahaan menggunakan rasio arus kas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan kurang baik, karena dari rasio yang diperhitungkan dalam menilai kinerja keuangan seluruhnya menunjukkan trend yang cenderung menurun.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran sehubungan dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki rasio arus kas operasi yang belum baik, karena piutang kepada pelanggan yang setiap tahunnya menurun yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan arus kas operasi sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dihasilkan. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengendalian piutang dalam penagihan kepada pelanggan dengan melihat apakah pelanggan mempunyai kemampuan dalam membayar hutangnya kepada perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, karena arus kas dari aktivitas operasi sangat berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khususnya perhitungan rasio arus kas.
3. Perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Memiliki rasio total hutang yang buruk, karena penurunan arus kas operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan lebih banyak. Sehingga laba perusahaan meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang arus kas
 - a. diharapkan dapat mengungkapkan rasio arus kas yang ada pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Maka penulis berharap peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini.
 - b. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - c. Menambah variabel lain yang diduga dapat menganalisis kinerja perusahaan sehingga lebih memperdalam ilmu terkait analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas pada perusahaan.